

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran luaran fungsional pasien pasca instrumentasi *pedicle screw* akibat fraktur *thoracolumbar* di RS M. Djamil Padang tahun 2022-2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Instrumentasi *pedicle screw* akibat fraktur *thoracolumbar* sebagian besar dijalankan pada pasien dengan rentang usia 41-60 tahun, mayoritas jenis kelamin laki-laki, dan jenis pekerjaan cukup merata antar kelompok aktivitas kerja.
2. Pasien yang menjalani instrumentasi *pedicle screw* akibat fraktur *thoracolumbar* sebagian besar fungsi neurologisnya normal.
3. Instrumentasi *pedicle screw* akibat fraktur *thoracolumbar* umumnya dilakukan pada pasien pascatrauma berenergi tinggi.
4. Luaran fungsional pasien instrumentasi *pedicle screw* di RS M. Djamil Padang mayoritas mengalami disabilitas sedang, dan lebih dari separuh pasien memiliki kualitas hidup yang rendah, terutama pada aspek kesehatan umum, energi, dan emosional, mengindikasikan kemungkinan besar adanya komorbiditas fisik dan psikoemosional yang belum terkelola, sehingga memerlukan rehabilitasi holistik.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran luaran fungsional pasien pasca instrumentasi *pedicle screw* akibat fraktur *thoracolumbar* di RS M. Djamil Padang tahun 2022–2024, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya bisa meneliti luaran fungsional dengan penelitian longitudinal sehingga bisa diketahui perkembangan luaran fungsional pasien.
2. Bagi pemerintah dan instansi kesehatan dapat disarankan untuk dapat melakukan pencegahan osteoporosis dengan edukasi dan suplementasi, selain itu edukasi keamanan bekerja bisa dilakukukan.